

SKRIPSI

EVALUASI KEBUTUHAN ALAT GALI MUAT DAN ALAT ANGKUT UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI OVERBURDEN DI PIT SECTION 2, PT BUDI GEMA GEMPITA KABUPATEN LAHAT, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Fahmi Safani Woretma 0302108192412

PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN DAN GEOLOGI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KEBUTUHAN ALAT GALI MUAT DAN ALAT ANGKUT UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI OVERBURDEN DI PIT SECTION 2 DI PT BUDI GEMA GEMPITA, KABUPATEN LAHAT, PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Dibuat untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

> Oleh Fahmi Safani Woretma 03021081924122

Palembang. Desember 2024

Pemblmbing 1

IR. Bochori, ST., MT. IPM

NIP. 197410252002121003

Pembimbing II

Bimbl Cahyaningsi, ST., MT NIP. 199206052020122008

Mengetahul,

Ketus Jurusan Teknik Pertambangan

P. IPU. ASEAN-Eng. APEC-Eng.

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fahmi Safani Woretma

NIM

: 03021081924122

Judul

: Evaluasi Kebutuhan Alat Gali Muat Dan Alat Angkut Untuk

Memenuhi Target Produksi Overburden Di Pit Section 2 di PT.

Gema Gempita Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Budi

Selatan.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Desember 2024 Palembang,

EBB16AMX224490753

Fahmi Safani Woretma

NIM. 03021081924122

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Safani Woretma

NIM : 03021081924122

Judul : Evaluasi Kebutuhan Alat Gali Muat Dan Alat Angkut Untuk

Memenuhi Target Produksi Overburden Di Pit Section 2 di PT.

Budi Gema Gempita Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya demi kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

MOTO PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

Bapa Subhan Woretma

Mama Siti Harafiah Fautngil

Kaka & Adik

Insya Allah kita akan bertemu kembali.

RIWAYAT HIDUP



Fahmi Safani Woretma merupakan anak perempuan yang lahir Fakfak Papua Barat pada tanggal 15 Mei 2001. Anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Subhan Woretma dan Ibu Siti Hajar Fautngil. Penulis mengawali Pendidikan tingkat kanak- kanak di TK YPPK Pinokio Kabupaten Fakfak pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan tingkat dasar di SD YPPK ST Yosep Sorpeha dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di MTs. Muhammadiah dan lulus pada tahun 2015. Di tahun yang sama penulis melanjutkan

Pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Fakfak lalu lulus pada tahun 2018. Di tahun 2019 penulis bisa melenjutkan studi jenjang S1 di Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya melalui jalur Beasiswa AFIRMASI DIKTI. Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya penulis aktif dalam kegiatan organisai PERMATA Persatuan Mahasiswa Tambang sebagai anggota biasa dan penulis juga berperan aktiv dalam dalam organisasi KOMPAS Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas karunia-Nya lah sehingga pelaksanaan Tugas akhir yang terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2024 sampai 11 Sebtember 2024 dengan judul "Evaluasi Kebutuhan Alat Gali Muat Dan Alat Angkut Untuk Memenuhi Target Produksi *Overburden* Di *Pit Section* 2, PT Budi Gema Gempita Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan" dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ir. Bochori, ST., MT. IPM dan Bimbi Cahyaningsih, ST., MT. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan dan pembuatan laporan Tugas Akhir, terutama yang terhormat:

- 1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- 2. Dr. Ir. Bhakti Yudho Suprapto, S.T., M.T., IPM. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
- 3. Prof. Dr. Eddy Ibrahim, M.S., CP., IPU. dan Rosihan Pebrianto, S.T., M.T. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- 4. Taufiq Khurrahman S.T selaku pembimbing lapangan dan pembantu pembuatan laporan
- 5. Dosen-dosen dan Pegawai Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan secara moral dan materi dalam proses melaksanakan dan pembuatan laporan Tugas Akhir ini.

Penulisan laporan ini masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya.

Palembang 2024

Fahmi Safani Woretma 03021081924122

VALUATION OF LOADING AND HAULING EQUIPMENT REQUIREMENTS TO MEET OVERBURDEN PRODUCTION TARGETS AT PIT SECTION 2, PT BUDI GEMA GEMPITA, LAHAT REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE

Fahmi Safani Woretma

Jurusan Teknik Pertambangan Dan Geologi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32, Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan Email: fahmisafaniw@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the requirements for loading and hauling equipment in meeting the overburden production target at Pit Section 2, PT Budi Gema Gempita, Lahat Regency, South Sumatra. The evaluation is conducted by analyzing the match factor and the productivity of heavy equipment to improve operational efficiency. Data is collected through direct field observations and calculations of cycle time and the match factor for excavators (loading equipment) and dump trucks (hauling equipment). The results indicate that the main operational challenge in mining is the high waiting time for excavators due to heavy dump truck traffic on the hauling route. This issue results in a low match factor, ranging between 0.38 and 0.4, indicating an imbalance between loading and hauling equipment. After improvements were made to the hauling route and optimization of support equipment, the match factor increased to 1, signifying an optimal balance between loading and hauling equipment. The conclusion of this study is that optimizing the match factor can enhance the efficiency of overburden production in open-pit mining. By improving mining road infrastructure and optimizing the distribution of hauling equipment, production targets can be achieved more effectively.

Keywords: Evaluation of loading equipment, hauling equipment, match factor, overburden, mining productivity.

Palembang 27 Februari 2025

Pembimbing I

IR. Bochori, ST., MT. IPM NIP.

197410252002121003

Pembimbing II

Bimbi Cahyaningsi, ST., MT NIP.

199206052020122008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S., C.P., IPU., ASEAN-Eng. APEC-Eng.

VALUASI KEBUTUHAN ALAT GALI MUAT DAN ALAT ANGKUT UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI OVERBURDEN DI PIT SECTION 2 DI PT BUDI GEMA GEMPITA, KABUPATEN LAHAT, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Fahmi Safani Woretma

Jurusan Teknik Pertambangan Dan Geologi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32, Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan Email: fahmisafaniw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan alat gali muat dan alat angkut dalam memenuhi target produksi overburden di Pit Section 2, PT Budi Gema Gempita, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis match factor dan produktivitas alat berat guna meningkatkan efisiensi operasional. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan serta perhitungan cycle time dan match factor alat gali muat (excavator) dan alat angkut (dump truck).Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam operasional pertambangan adalah waktu tunggu yang tinggi pada excavator akibat padatnya lalu lintas dump truck di jalur pengangkutan. Hal ini menyebabkan match factor yang rendah, yaitu berkisar antara 0,38 hingga 0,4, yang menunjukkan ketidakseimbangan antara alat gali muat dan alat angkut. Setelah dilakukan perbaikan pada jalur pengangkutan dan optimasi alat support, match factor berhasil ditingkatkan menjadi 1, yang menandakan keseimbangan optimal antara alat gali muat dan alat angkut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa optimalisasi match factor dapat meningkatkan efisiensi produksi overburden di tambang terbuka. Dengan perbaikan pada infrastruktur jalan tambang dan pengaturan distribusi alat angkut, target produksi dapat tercapai secara lebih efektif.

Kata Kunci: Evaluasi alat gali muat, alat angkut, match factor, overburden, produktivitas tambang.

Palembang 27 Februari 2025

Pembimbing I

IR. Bochori, ST., MT. IPM NIP.

197410252002121003

Pembimbing II

Bimbi Cahyaningsi, ST., MT NIP.

199206052020122008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

rof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S C.P., IPU., ASEAN-Eng. APEC-Eng. NIP. 196211221991021001

DAFTAR ISI

	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	X
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pertambangan	5
2.2 Produktivitas Alat Gali Muat dan Angkut	6
2.2.1 Produktivitas pada alat gali muat	6
2.2.2 Produktivitas Alat Angkut	8
2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Alat	11
2.3.1 Faktor Material	
2.3.2 Faktor koreksi	
2.5.2 Faktor koreksi	13
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility)	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility)	15
	15 17
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility) 2.3.4 Keserasian Kerja	15 17 19
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (<i>Machine Avaibility</i>)	15 17 19
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility)	15 17 19 21
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility)	15 19 21 22
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility) 2.3.4 Keserasian Kerja 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time) 2.3.6 Match Factor 2.4 Geometri Jalan Tambang 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility) 2.3.4 Keserasian Kerja 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time) 2.3.6 Match Factor 2.4 Geometri Jalan Tambang 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility)	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility) 2.3.4 Keserasian Kerja 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time) 2.3.6 Match Factor 2.4 Geometri Jalan Tambang 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan) BAB III METODE PENELITIAN	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian.	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian. 3.3.1 Studi literatur.	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian. 3.3.1 Studi literatur. 3.3.2 Pengambilan dan Pengumpulan Data.	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian. 3.3.1 Studi literatur. 3.3.2 Pengambilan dan Pengumpulan Data. 3.3.3 Pengolahan Data. 3.3.4 Analisis Data. 3.4 Kesimpulan.	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian. 3.3.1 Studi literatur. 3.3.2 Pengambilan dan Pengumpulan Data. 3.3.3 Pengolahan Data. 3.3.4 Analisis Data. 3.4 Kesimpulan.	
2.3.3 Faktor Ketersediaan Alat (Machine Avaibility). 2.3.4 Keserasian Kerja. 2.3.5 Waktu Edar (Cycle Time). 2.3.6 Match Factor. 2.4 Geometri Jalan Tambang. 2.4.1 Geometri Pada Lebar Jalan Tambang. 2.4.2 Lebar Jalan Keadaan Tikungan. 2.4.3 Grade Jalan Tambang (Kemiringan). BAB III METODE PENELITIAN. 3.1 Lokasi dan Kesampaim Daerah. 3.2 Waktu Penelitian. 3.3 Tahapan penelitian. 3.3.1 Studi literatur. 3.3.2 Pengambilan dan Pengumpulan Data. 3.3.3 Pengolahan Data. 3.3.4 Analisis Data. 3.4 Kesimpulan.	

4.1.1 Produktivitas Alat Gali Maat ToverISI den	37
4.1.2 Produktivitas Alat Angkut Overburden	39
4.2 Perhitungan Match Factor Alat Gali Muat Excavator CAT 395 dan	Į
870 dengan dump truck OHT (Off Highway Truck 773) pada jalur	
Existing	40
4.2.1 Perhitungan Match Factor (Excavator CAT) 395 dan Alat Angkut	
OHT (Off Highway Truck 773)	40
4.2.2 Perhitungan Match Factor (Excavator CAT) 870 dan Alat Angkut	
OHT (Off Highway Truck 773)	
4.3 Parameter yang Mempengaruhi Produktivita Alat	
4.3.1 Geometri Jalan Tambang	42
4.3.2 Jumlah Alat dan Kendaraan yang Melintasi Jalan Angkut	43
4.4 Upaya Dalam Meningkatkan Target Produktivitas pada Kegiatan	
Pengupasan Overburden	44
4.4.1 Produktivitas dan Match Factor Alat Gali Muat (Excavator) Dan Alat	
angku (Off Highway Truck) Overburden Pada Jalur Baru	44
4.4.2 Peritungan Match Factor Alat Gali Muat dan Alat Angkut Pada	
Pengalihan Jalur Baru	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Spesifikasi Backhoe	6
Gambar 2.2 Mobilitas penggalian dari (II) powe shovel (Komatsu 2007)	
Gambar 2.3 (i) Ragid dump truck (HD 785)	
Gambar 2.4 (ii) Articulatde dumpt truck (HM400) (Komatsu, 2007)	
Gambar 25 Bentuk material tanah	13
Gambar 2.6 Jalan angkut tambang dua jalur pada jalan lurus	23
Gambar 2.7 Geometri jalan angkut dua arah pada jalan tikungan	
Gambar 2.8 Grade jalan angkut tambang	
Gambar 2.9 Grade Resistance	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Efektivitas kerja dapat diukur dari keadaan operasional peral	latan yang
digunakan	14
Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian	29
Tabel 3. 2 Metode penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Jam Kerja Operasional	50
Lampiran B Waktu Edar Alat Gali Muat dan Alat Angkut	51
Lampiran C Perbaikan Waktu Edar Alat Gali Muat dan Alat Angkut	56
Lampiran D Faktor efesiensi alat mekanis	58
Lampiran E Swell Factor dan Density Insitu	59
Lampiran F Spesifikasi Alat Gali Muat dan Alat Angkut	60
Lampiran G Rekapitulasi Hasil Perhitungan Efeiensi Kerja Alat Gali Mu	at Dan
Alat Angkut Secara Aktual	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, batubara menjadi salah satu bahan galian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting sebagai bahan baku energi nasional, yang mendukung pembangunan negara. Dalam merumuskan kebijakan mengenai pemanfaatan batubara sebagai sumber energi nasional, informasi terkait jumlah dan kualitas cadangan serta sumber daya batubara sangatlah krusial. Batubara kini menjadi salah satu sumber energi alternatif pengganti *crude oil* karena harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan minyak bumi. Oleh karena itu, permintaan terhadap batubara terus meningkat, baik untuk konsumsi dalam negeri maupun untuk tujuan ekspor, seiring dengan semakin luasnya pemanfaatannya.

Saat ini, Indonesia memiliki banyak perusahaan pertambangan, salah satunya adalah PT Budi Gema Gempita (PT BGG), yang mengelola lahan Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 1540 Ha. Lokasi perusahaan ini berada di Kecamatan Merapi Timur, tepatnya di Desa Arahan dan Desa Muara Lawai, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Sejak November 2018, PT Andalan Artha Prianusa (PT AAP) telah ditunjuk sebagai kontraktor yang melaksanakan operasional pertambangan di wilayah IUP milik PT Budi Gema Gempita, dan kegiatan tersebut masih berlangsung hingga sekarang. Sebagai kontraktor, PT AAP bertanggung jawab untuk mengelola dan mencapai target produksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PT Budi Gema Gempita sebagai pemilik IUP di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP).

Sehubungan dengan memenuhi target produksi *overburden*, maka perlu evaluasi dalam *fleet* dan alat *support* yang bekerja pada pengupasan *overburden*, analisis terhadap kinerja peralatan yang tersedia, termasuk dalam hal efisiensi kerja, juga perlu dilakukan. Mengingat rencana untuk memenuhi target produksi *overburden*, maka akan dilakukan analisis teknis dan ekonomis terhadap beberapa jenis dan tipe peralatan mekanis yang akan digunakan.

Semakin baik pencapaian produksi dan produktivitas maka akan berbanding lurus dengan teknologi dan alat yang terus berkembang, serta membutuhkan pemeriksaan, perawatan dan pemeliharaan *fleet* dan alat *suppor*t yang baik sehingga alat tersebut masih dapat terus produktif dan efektif dalam bekerja sehingga produksi penambangan tetap terkendali dengan baik. Produksi itu adalah hasil suatu kerja atau usaha dalam suatu periode waktu, dan produktivitas merupakan kecepatan atau efisiensi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

PT Budi Gema Gempita, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, memiliki *fleet* yang menunjang untuk mengelolah *overburden* agar dapat diketahui lebih lanjut mengenai alat gali muat & alat angkut untuk memenuhi peningkatan target produksi. Maka akan di lakukan tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama akan dibahas pada penelitian adalah:

- 1. Bagaimana *cycle time* dan produktivitas alat gali muat & angkut untuk pengangkatan *overburden* di PT Budi Gema Gempita?
- 2. Apakah nilai *match factor* pada alat gali muat & angkut untuk pengangkatan *overburden* di *Pit Section* 2 sudah mencapai angka 1?
- 3. Apa saja faktor yang mempengaruhi produktivitas alat gali muat & angkut tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menghitung produktivitas dan *match factor* dari alat gali muat dan alat angkut pada jalur *existing*.
- 2. Menghitung produktivitas dan *match factor* dari alat gali muat dan alat angkut pada jalur baru.
- 3. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dari alat gali muat dan alat angkut pada pengangangkatan *overburden*.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian dalam tugas akhir ini difokuskan pada kajian terkait proses pengupasan *overburden* di PT Budi Gema Gempita. Adapun batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1. Penelitian yang dilakukan hanya mengevaluasi permasalahan yang terjadi pada *front* jalan tambang.
- 2. Alat *support* yang dibutuhkan ditentukan berdasarkan hasil pengamtan secara aktual.
- 3. Target produksi *overburden* secara rinci tidak dihitung dalam penelitian ini karena hanya befokus pada evaluasi pemenuhan target produksi dengan menghitung *match factor*.
- 4. Alat gali muat dan alat angkut yang diamati untuk mengetahui *cycle time* yaitu *Excavator Cat* dan OHT 733.
- Tidak menghitung geometri jalan tambang yang benar sesuai dengan SOP pertambangn setelah dan sebelum perbaikan.
- 6. Aspek ekonomi tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.
- 7. Penelitian perhitungan dibatasi sampai pada cycle time dan match faktor saja.
- 8. Target produksi batubara tidak diperhitungkan dalam analisis ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diperoleh dari penelitian ini dalam aktivitas pengupasan overburden meliputi:

1. Manfaat Akademis

Penulis dan pembaca memiliki kesempatan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman terkait proses pengupasan overburden dengan menggunaka alat *Excavator* dan *Off Highway Truck*, serta berbagai faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas.

2. Keuntungan Praktis, yaitu:

a. Mengurangi potensi kerugian dari dampak kurang optimalnya pemakaian alat yang beropersi pada kegiatan pengangkatan *overburden*.

b. PT dapat menyusun rencana produktivitas yang tepat guna mencapai target, sehingga dapat menghindari kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fruchey. (1973). Evaluation What Is. Dalam Evaluation in Extension United State Department of Agriculture.
- Giatman, M. (2006). Ekonomi Teknik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartoyo, I. (1992). *Efisiensi Biaya Tambang*. Sulawesi Selatan: Asosiasi Semen Indonesia.
- Indonesianto, Y. (2005). *Pemindahan Tanah Mekanis*. Yogyakarta: UPN Yogyakarta.
- Komatsu Ltd. (2007). *Specification and Application Handbook* (30th ed.). Komatsu Ltd.
- Nujum, K., Isjudarto, A., & Adnyano, A. A. I. (2015). Keserasian kerja alat gali- muat dan alat angkut pada kegiatan pengambilan lumpur dan tanah pucuk di PT. Newmont Nusa Tenggara Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Teknik Pertambangan*. Sekolah Tinggi Teknologi Nasional.
- Nurjaman, Y. S. H., Maryanto, M., & Yuliadi, Y. (2019). Evaluasi produksi batubara dan overburden pada periode September-Oktober 2017 di Tambang Batubara Pit Sena-Extend PT Putra Muba Coal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Oemiati, N., Revisdah, R., & Rahmawati, R. (2020). Analisa produktivitas alat gali muat dan alat angkut pada pengupasan lapisan tanah penutup (overburden). *Bearing: Jurnal Penelitian dan Kajian Teknik Sipil*, 6(3), 194–207.
- Pratama, E. (2020). Studi Faktor Kepadatan Hauling Road Traffic Terhadap Produksi Batubara di Pit 1 Utara Banko Barat PT Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim Sumatera Selatan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Rochmanhadi. (1989). *Alat-Alat Berat dan Penggunaannya* (Cet. ke-3). Badan Penerbitan Pekerjaan Umum.
- Suarta, G. (2017). Konsep Evaluasi Perencanaan dan Terapannya pada Program Penyuluhan. Kuta Selatan: Universitas Udayana.
- Subhan, H. (2014). Analisa Kemampuan Kerja Alat Angkut untuk Mencapai Target Produksi Overburden 240.000 BCM/Bulan di Site Project Darmo PT Ulima Nitra Sumatera Selatan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sudrajat. (2002). Operasi Penambangan Batubara. Bandung: ITB.
- Sukamto. (2004). Perencanaan Tambang. Jakarta: Gunadarma.
- Sumarya. (2012). *Bahan Ajar Alat Berat dan Interaksi Alat Berat*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Tenriajeng, A. T. (2003). Pemindahan Tanah Mekanis. Jakarta: Gunadarma.